

## PENGARUH MODEL *SMALL SIDE GAMES* TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMBELAJARAN SEPAK BOLA

Ulil Abshar Abdillah\*, Vega Candra Dinata

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Surabaya

\*ulil.19137@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

*Small side game* dapat diartikan sebagai pendekatan kepada anak pada suatu proses pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai suatu kesempatan untuk melakukan permainan yang lebih banyak. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai cara untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pembelajaran *small side games* pada hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola dan mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel dari beberapa pertimbangan dan juga kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas terpilih (1 kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol) pada kelas X SMAN 20 Surabaya. Peningkatan hasil belajar diketahui dari hasil tes pretest dan posttest. Pretest sebesar 59 dan posttest sebesar 84,3 pada aspek pengetahuan, sedangkan aspek keterampilan nilai rata-rata pretest sebesar 47,7 dan posttest sebesar 81,7. Untuk kelas kontrol pretest sebesar 58 dan posttest sebesar 65,4 pada aspek pengetahuan, sedangkan aspek keterampilan nilai rata-rata pretest sebesar 46,8 dan posttest sebesar 76,6. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa simpulan yang didapat dari penerapan model pembelajaran *small side games* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar PJOK materi sepakbola terkait *passing* kaki bagian dalam kelas X SMAN 20 Surabaya pada aspek pengetahuan dengan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) dengan selisih peningkatan sebesar 30,9. Sedangkan pada aspek keterampilan tidak memberikan pengaruh.

**Kata Kunci :** small side games; hasil belajar; sepakbola

### Abstract

Small side games can be interpreted as an approach to children in a learning process that has a function as an opportunity to do more games. This research has a goal as a way to find out how influential the learning of small side games is on the learning outcomes of passing the inside leg in soccer learning and to find out how much influence the learning outcomes of passing the inside leg have on learning soccer. The sample technique used in this study was purposive sampling, namely by taking samples from several considerations and also the desired criteria to be able to determine the number of samples studied. The samples in this study were 2 selected classes (1 class as the experimental group and one class as the control group) in class X SMAN 20 Surabaya. Improved learning outcomes are known from the results of the pretest and posttest. The pretest was 59 and the posttest was 84.3 on the knowledge aspect, while the skill aspect was 47.7 on the pretest and 81.7 on the posttest. For the control class the pretest was 58 and the posttest was 65.4 on the knowledge aspect, while the skill aspect was 46.8 on the pretest and 76.6 on the posttest. Based on the results it was obtained that the conclusions obtained from the application of the small side games learning model provided an increase in PJOK learning outcomes in soccer material related to passing the inner leg in class X SMAN 20 Surabaya in the knowledge aspect with a sig value ( $0.000 < 0.05$ ) with an increase difference of 30.9. Meanwhile, the skill aspect does not have an effect.

**Keywords:** small side games; learning outcomes; football

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tercipta dari suasana pembelajaran yang menggembirakan dengan sadar dan terencana, sehingga siswa mencari aktif dan potensi pada dirinya dapat berkembang dengan baik sehingga akan dapat meningkatkan suatu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan memegang peranan penting seperti pemberian keterampilan khusus serta sesuatu peningkatan mutu yang lebih baik dalam memberikan pengetahuan, penilaian, dan kebijaksanaan dan karakter (Ernawanto et al., 2022).

Mata pelajaran dalam suatu pendidikan yang wajib dilaksanakan salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Gu et al., (2016) menjelaskan bahwa PJOK memiliki tujuan untuk mengembangkan siswa yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, percaya diri, dan sikap yang positif untuk hidup yang aktif dalam konteks fisik. Menurut beberapa ahli pada bidang kesehatan jasmani menyatakan bahwa masih sering terdapat penurunan aktivitas fisik yang sangat signifikan yang terjadi pada penduduk ditingkat aktivitas fisik harian/aktivitas ringan (Fagaras et al., 2015).

Pembelajaran PJOK dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang bertujuan menggerakkan siswa untuk melaksanakan aktivitas gerak fisik sebagai bentuk latihan perkembangan gerak motorik siswa tersebut (Kholmiraevich, 2021). Pembelajaran PJOK tidak hanya berpusat pada aktivitas gerak fisik/jasmaninya saja akan tetapi juga melibatkan faktor psikis yang bertujuan untuk perkembangan kecerdasan emosional yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung (Nurdiyan, 2018). PJOK pada umumnya menjadi mata pelajaran yang digemari oleh peserta didik. PJOK merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada diseluruh jenjang sekolah dikarenakan dalam mata pelajaran ini dapat mengekspresikan dan menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Mashud, 2019) menegaskan bahwa mata pelajaran PJOK tidak dapat dipisahkan dengan keseluruhan pendidikan.

Permainan bola besar merupakan cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah, hal ini disebabkan karena permainan bola besar dapat bermanfaat untuk membentuk sikap sportivitas, kedisiplinan dan mental. Permainan bola besar dilakukan secara berkelompok menggunakan alat bantu atau media utama seperti bola (Pahala et al., 2022) jenis olahraga yang tergolong dalam

permainan bola besar diantaranya yaitu permainan sepak bola.

Sepak bola pada hakikatnya menjadi materi terfavorit peserta didik di setiap jenjang sekolah. Sepak bola merupakan olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling berlawanan dan tujuan permainannya menciptakan gol ke gawang lawan (Emeral, 2015). Permainan sepak bola ini merupakan olahraga tim masing-masing terdiri dari sebelas pemain, termasuk penjaga gawang (DURI KARTIKA et al., 2015). Keterampilan dasar diantaranya yaitu *dribbling*, *shooting*, *passing*. Dalam permainan sepak bola terdapat 3 macam teknik *passing* yang harus mampu dikuasai semuanya oleh para pemain dikarenakan disuatu situasi tertentu maka teknik umpan berbeda pula, yaitu *passing* dengan kaki bagian luar, *passing* dengan kaki bagian dalam, dan *passing* menggunakan punggung kaki atau kura-kura (Akbar, 2020).

Menurut (Anshar, 2018) hakikatnya teknik dasar *passing* berfungsi sebagai cara untuk mengoper pada kawan atau berfungsi juga untuk penghubung antar pemain yang tujuannya sebagai usaha membangun serangan kearah lawan dan mencetak gol. Materi sepak bola pada pembelajaran PJOK tentunya memerlukan peran seorang guru untuk berjalan dengan baik dan lancar. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru sebagai senjata dalam proses pembelajaran harus disiapkan sebaik mungkin, agar menarik antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang monoton akan mengakibatkan kejenuhan dan kebosanan bagi peserta didik mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan kurang adanya ketertarikan.

Model pembelajaran adalah cara penyajian guru untuk menyampaikan keseluruhan materi pembelajaran. Penerapan *Small Side games* diartikan sebagai penerapan pada permainan yang dapat digunakan saat pembelajaran PJOK dalam materi sepak bola yang minim akan lapangan. *Small side games* adalah suatu permainan kecil dalam sepak bola yang bertujuan untuk mengasah kemampuan seseorang dalam permainan, *Small side games* akan mengajarkan bekerjasama dengan tim, dalam menghadapi masalah dan tekanan pada tim, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* seseorang pada sepak bola (Komarudin, 2013). Permainan ini sangat mudah diterapkan ke peserta didik, karena tidak membutuhkan lapangan yang luas dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan.

*Small side game* adalah bentuk permainan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki

fungsi sebagai kesempatan lebih banyak untuk bermain. *Small Side Games* adalah suatu latihan dengan menggunakan permainan sepak bola yang memiliki ukuran lapangan lebih kecil lapangan yang asli. Pada tahap latihan, jumlah pemain yang mengikutinya adalah bisa dalam kondisi jumlah banyak maupun sedikit. Ukuran situs kondisi itu digunakan untuk menyesuaikan jumlah pemain (Fathurohman, 2017). Sedangkan, menurut (Randani & Wahyudi, 2021) *Small side games* merupakan bentuk latihan permainan sepak bola dengan mengukur usia pemain karena mengacu terhadap kemampuan fisik tubuh seseorang, Pelatihan *small side games* memiliki pengaruh berbeda beda bergantung variabel intervensi yang diberikan dan sesuai dengan tujuan peningkatan yang ingin dicapai pada aspek fisik, teknik, taktik atau respon fisiologis pemain (sanjaya & Faruk, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 bertempat di SMA Negeri 20 Surabaya diperoleh hasil bahwa, hasil belajar peserta didik khususnya kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi passing kaki bagian dalam pada sepak bola masih tergolong rendah, hal ini diakibatkan kurangnya peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar sepak bola pada materi *passing* kaki bagian dalam tergolong rendah. Solusi yang diberikan kepada guru PJOK yaitu menerapkan model *small side games* dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi keterampilan *passing* dalam sepak bola. Selain itu, dengan menggunakan *small side games* diharapkan peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi selama proses pembelajaran.

## METODE

Populasi merupakan suatu wilayah yang memiliki obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dapat dipelajari sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2021). Sasaran penelitian ini populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas X SMAN 20 Surabaya yang berjumlah 372 siswa. Sampel merupakan sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian dan telah menjadi bagian dari populasi. Berdasarkan hal ini sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi atau hanya bagian individu saja yang diselidiki (Maksum, 2018).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposiv sampling, yaitu sampel diambil akan menggunakan suatu pertimbangan melalui suatu kriteria

yang akan diambil sehingga dapat menentukan suatu jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas terpilih yaitu kelompok eksperimen hanya menggunakan 1 kelas dan kelompok control juga menggunakan satu kelas pada kelas X SMAN 20 Surabaya.

Pada penelitian ini Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas X pada kelas tinggi di SMAN 20 Surabaya. Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas yang terdiri atas metode pembelajaran *small side games* Serta variabel terikat yang berupa hasil belajar *passing*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan 2 kali pertemuan. Kelompok eksperimen pertemuan pertama akan dilakukan *pre test* lalu akan diberikan *treatment*, dan pertemuan ke dua akan diberikan *post test*. Kelompok kontrol pertemuan pertama akan dilakukan *pre test* lalu akan diberikan *treatment*, dan pertemuan ke dua akan diberikan *post test*.

Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan dan tes pengetahuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola menggunakan instrumen rubrik penilaian guru PJOK.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, uji persyaratan data, uji non parametrik menggunakan SPSS versi 26. Uji statistik deskriptif meliputi Mean, Standar Deviasi, dan Presentase kemudian uji Persyaratan data ada dua yang pertama uji normalitas dan yang kedua uji homogenitas, dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka tidak dilakukan uji *t-test* maka dilanjutkan uji non parametric menggunakan uji Wilcoxon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar**

	Variabel	N	Mean	SD	Varian
Eksperimen	Pretest Pengetahuan	37	59	15	227,5
	Posttest Pengetahuan		84,3	8	71
	Pretest Keterampilan		47,7	13,9	194
	Posttest Keterampilan		81,7	8,5	73,9
Kontrol	Pretest Pengetahuan	36	58	13,4	181,8
	Posttest Pengetahuan		65,4	12,5	156,2



	Variabel	N	Mean	SD	Varian
	Pretest Keterampilan		46,8	13,6	186,2
	Posttest Keterampilan		76,6	6	36

Berdasarkan analisis data pada tabel 1 maka diketahui hasil data dari kelas eksperimen dengan data *pretest* pengetahuan dari 30 siswa memiliki rata-rata 59 dengan nilai standar deviasi 15, varian 227,5. Untuk *pretest* keterampilan memiliki rata-rata 47,7 dengan nilai standar deviasi 13,9, varian 194. Sedangkan hasil data *posttest* pada kelas eksperimen dengan data *posttest* pengetahuan dari 37 siswa memiliki rata-rata 84,3 dengan nilai standar deviasi 8, varian 71. Untuk *posttest* keterampilan memiliki rata-rata 81,7 dengan nilai standar deviasi 8,5, varian 73,9.

Sedangkan pada kelas kontrol data *pretest* pengetahuan dari 36 siswa memiliki rata-rata 58 dengan nilai standar deviasi 13,4, varian 181,8. Untuk *pretest* keterampilan memiliki rata-rata 46,8 dengan nilai standar deviasi 13,6, varian 186. Sedangkan hasil data *posttest* pada kelas kontrol dengan data *posttest* pengetahuan dari 36 siswa memiliki rata-rata 65,4 dengan nilai standar deviasi 12,5, varian 156,2. Untuk *posttest* keterampilan memiliki rata-rata 76,6 dengan nilai standar deviasi 6, varian 36.

**Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

		N	Signifikan	Keterangan
Eksperimen	Pretest Pengetahuan	37	0,200	Normal
	Posttest Pengetahuan		0,000	Tidak Normal
	Pretest Keterampilan		0,002	Tidak Normal
	Posttest Keterampilan		0,015	Tidak Normal
Kontrol	Pretest Pengetahuan	36	0,200	Normal
	Posttest Pengetahuan		0,200	Normal
	Pretest Keterampilan		0,004	Tidak Normal
	Posttest Keterampilan		0,000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada tabel 2 didapatkan nilai signifikan pada data *pretest* pengetahuan kelas eksperimen data berdistribusi normal karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), sedangkan pada data *posttest* pengetahuan, *pretest* keterampilan, dan *posttest* keterampilan kelas eksperimen data tidak berdistribusi normal karena nilai

$\text{sig} < \alpha$  (0,05). Pada kelas kontrol data *pretest* pengetahuan dan *posttest* pengetahuan data berdistribusi normal karena nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), sedangkan pada data *pretest* keterampilan dan *posttest* keterampilan kelas kontrol data tidak berdistribusi normal karena nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05).

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	Sig	Keterangan
Pretest Pengetahuan	0,439	0,510	Homogen
Posttest Pengetahuan	6,332	0,014	Tidak Homogen
Pretest Keterampilan	0,009	0,925	Homogen
Posttest Keterampilan	12,879	0,001	Tidak Homogen

Berdasarkan tabel .3 berkaitan dengan hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang homogen hanya pada nilai *pretest* pengetahuan dan *pretest* keterampilan dengan nilai  $\text{sig} > (0,05)$ . Sedangkan pada nilai *posttest* pengetahuan dan *posttest* keterampilan data tidak homogen dengan nilai  $\text{sig} < (0,05)$ .

Wilcoxon Signed Ranks Test merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua buah pengukuran pada subjek yang sama, sedangkan mann-whitney u test difungsikan sebagai suatu pembandingan selisih perbedaan pada subjek yang berbeda. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Kelas Eksperimen**

Variabel	Sig
Pretest-Posttest Pengetahuan	0,000
Pretest-Posttest Keterampilan	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 berkaitan dengan hasil uji *Wilcoxon signed rank test* untuk sampel sejenis menunjukkan hasil nilai  $\text{sig} < (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut dapat dikatakan signifikan.

**Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Kelas Kontrol**

Variabel	Sig
Pretest-Posttest Pengetahuan	0,000
Pretest-Posttest Keterampilan	0,000

Berdasarkan tabel 5 berkaitan dengan hasil uji *Wilcoxon signed rank test* untuk sampel sejenis menunjukkan hasil nilai  $\text{sig} < (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga data tersebut dapat dikatakan signifikan.

**Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney U Test Selisih Pretest-Posstest Kelas Eksperimen dan Pretest-Posstest Krlas Kontrol**

Variabel	Rata-Rata Selisih Eksperimen	Rata-Rata Selisih Kontrol	Selisih	Sig
Nilai Pengetahuan	52,6	21,7	30,9	0,000
Nilai Keterampilan	40,6	33,4	7,2	0,150

Berdasarkan tabel 6 data yang telah diuji menggunakan uji *mann-whitney u test* didapatkan hasil pada nilai pengetahuan memiliki nilai sig < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terkait dengan nilai pengetahuan. Sedangkan pada nilai keterampilan nilai sig > (0,05) dan dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh permainan *small side games* di SMAN 20 Surabaya. Penelitian ini melakukan pengumpulan data menggunakan angket yang di ambil pada 14 juni sampai dengan 23 juni dengan responden 36 responden dari kelas eksperimen dan 37 responden dari kelas kontrol peserta didik SMAN 20 Surabaya. Dalam pengambilan data seluruh responden penelitian dalam keadaan sehat dan pada saat melaksanakan penelitian dibantu oleh tim peneliti yang memiliki syarat lulus mata kuliah tes pengukuran dan yang berjumlah 2 orang.

Pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen sehingga uji yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan menggunakan uji *wilcoxn signed rank test* dan *mann-whitnet u test*. Dengan ini didukung dari penelitian terdahulu oleh (Ridlo & Saifulloh, 2019) terdapat hubungan antara *small side games* dengan kemampuan *passing* pada kelas eksperimen dapat dideskripsikan bahwa perlakuan permainan *small side game* dapat mempengaruhi terkait hasil belajar pengetahuan *passing* kaki bagian dalam peningkatan pada hasil belajar aspek pengetahuan sebesar 42,8 persen dan pada aspek keterampilan sebesar 71,2 persen.

Sedangkan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan *small side game*, kemampuan *passing* kaki bagian dalam juga terdapat peningkatan pada hasil belajar aspek pengetahuan sebesar 12,7 persen dan aspek keterampilan sebesar 63,6 persen. Hasil dalam penelitian perbandingan pengaruh model *small side games* ini mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan dari dua kelompok kelas pada nilai pengetahuan, sedangkan pada nilai keterampilan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan uji non parametrik menggunakan uji

*mann-whitney u test*. Dapat dideskripsikan bahwa perlakuan permainan *small side game* dapat mempengaruhi hasil belajar terkait pengetahuan *passing* kaki bagian dalam peningkatan pada hasil belajar aspek pengetahuan dengan nilai sig (0,000<0,05) dengan perbedaan selisih peningkatan sebesar 30,9, sedangkan pada aspek keterampilan tidak terdapat pengaruh karena nilai sig (0,150>0,05).

## PENUTUP

### Simpulan

Terdapat pengaruh model pembelajaran *small side games* terhadap hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola pada aspek pengetahuan memperoleh nilai sig (0,000,0,5), sedangkan pada aspek keterampilan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Terdapat pengaruh hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada aspek pengetahuan sebesar 30,9

### Saran

#### 1. Bagi Guru

Setelah adanya perlakuan model bermain makan akan dapat menjadi alternatif untuk dijadikan kontribusi pemikiran dan juga informasi khususnya sesama guru mata pelajaran PJOK dalam meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan prestasi siswa. Dengan itu sangat diharapkan guru lebih teliti dalam melaksanakan metode permainan kecil dalam pembelajaran. Guru juga diharapkan lebih tegas terhadap siswa sehingga peserta didik dapat fokus terhadap pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap pembelajaran.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan lebih banyak lagi support dan dorongan terhadap semua orang disekolah khususnya pada guru yang mengajar PJOK

#### 3. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan tertarik untuk memahami materi dan meningkatkan keterampilan dengan usaha sendiri agar apa yang dipelajari lebih bermakna bagi siswa dan juga dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar teknik *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui metode bermain berpasangan pada siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. *Educative Sportive-EduSport*, 2020(2),

- Anshar, D. Al. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakersa. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI*, 154-157.
- DURI KARTIKA, C., RI, kementerian kesehatan, Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Udayana, U., זל, זל, Oliver, J., Abdul Majid, J., Sulaiman, M., Zailani, S., Shahrudin, M. R., Saw, B., Wu, C. L., Brown, D., Sivabalan, P., Huang, P. H., Houston, C., Gooberman-Hill, S., ... Saskia, T. I. (2015). No 16(1994), 1-37. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)
- Emeral. (2015). Sepak Bola. *Syria Studies*, 7(1), 37-72. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.eco.n.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.eco.n.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Ernawanto, Y., Sutarna, S., Minsih, M., & Prastiwi, Y. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3398-3404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2629>
- Fagaras, S.-P., Radu, L.-E., & Vanvu, G. (2015). The Level of Physical Activity of University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 1454-1457. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.094>
- Fathurohman. (2017). *Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola*. 1-92.
- Gu, X., Chang, M., & Solmon, M. A. (2016). Physical activity, physical fitness, and health-related quality of life in school-aged children. *Journal of Teaching in Physical Education*, 35(2), 117-126. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2015-0110>
- Kholmiraevich, A. J. (2021). *Innovations In Fitness Works and Physical Education*. 2, 4-5.
- Komarudin. (2013). Small -Sided games sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan pengambil keputusan dalam permainan sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 58.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 77-85. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.570>
- Nurdiyani, I. (2018). Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1-8.
- Pahala, J., Nurwansyah, R., & Ahmad, I. . (2022). Analisis Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Besar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 113-118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6043335>
- Randani, A. Y., & Wahyudi, A. N. (2021). PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES 4 v 4 dan 7 v 7 TERHADAP AKURASI PASSING TIM GARUDA SOCCER SCHOOL. *Journal Active of Sport*, 1(2), 37-45. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS>
- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2019). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing-Stopping Permainan Sepakbola Siswa Ssb Beringin Pratama. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 116-121. <https://doi.org/10.33558/motion.v9i2.1591>
- sanjaya, alfian robby, & Faruk, M. (2022). Metode Pelatihan Small Side Games: a Literature Review. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(3), 65-75. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/45617%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>